

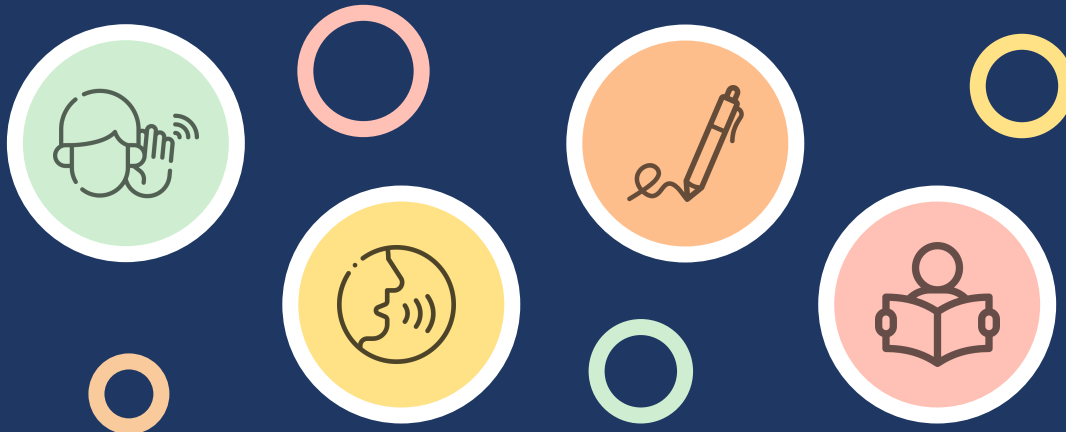


Modul 3

Bagaimana Membangun Kemampuan Literasi Numerasi secara Bertahap sejak PAUD hingga SD?

Materi 3.

Guru Memahami Penerapan Pembelajaran Literasi pada PAUD-SD



Perjalanan belajar yang akan Bapak/Ibu lalui adalah sebagai berikut:

MODUL 1

Mengapa penguatan transisi PAUD-SD penting?

Materi 1 : Miskonsepsi yang umum terjadi mengenai 'makna kesiapan bersekolah' dan 'proses transisi PAUD- SD'

Materi 2 : Memahami hubungan antara penguatan transisi PAUD SD serta kaitannya dengan pemenuhan hak anak serta kesiapan bersekolah;

Materi 3 : memahami landasan prinsipil serta kebijakan yang mendasari gerakan penguatan transisi PAUD-SD

MODUL 2

Bagaimana membangun lingkungan belajar yang mendukung transisi PAUD-SD?

Materi 1 : Identifikasi praktik pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini

Materi 2.1 : Masa dua minggu awal di tahun ajaran : Anak mengenal sekolah

Materi 2.2 : Masa dua minggu awal di tahun ajaran : sekolah mengenal anak dengan asesmen awal

MODUL 3

Bagaimana membangun kemampuan literasi numerasi secara bertahap sejak PAUD hingga SD?

Materi 1 : Miskonsepsi literasi dan numerasi pada PAUD-SD

Materi 2 : Memahami lingkup literasi pada PAUD-SD

Materi 3 : Bagaimana membangun kemampuan literasi secara bertahap

Materi 4 : Memahami konsep dasar lingkup numerasi pada PAUD-SD

Materi 5 : Bagaimana membangun kemampuan numerasi secara bertahap

MODUL 6

Bagaimana melaporkan pembelajaran yang menguatkan transisi PAUD-SD?

Materi 1 : Asesmen untuk anak usia dini

Materi 2 : Fungsi, teknik dan instrumen asesmen

Materi 3 : menyusun laporan hasil belajar yang spesifik dan mudah dipahami.

Materi 4 : menginformasikan hasil belajar secara dialogis.

Materi 1 : Memiliki kemampuan meramu tujuan pembelajaran

Materi 2 : Kegiatan pembelajaran yang mendukung tujuan pembelajaran

MODUL 5

Bagaimana merencanakan pembelajaran yang menguatkan transisi PAUD-SD?

Materi 1 : Memahami pentingnya membangun kemampuan fondasi pada PAUD hingga SD kelas awal.

Materi 2 : Memahami kemampuan fondasi yang perlu dibangun pada anak usia dini bersifat holistik.

Materi 3 : Memahami bagaimana kemampuan fondasi dapat dibangun secara bertahap dan berkesinambungan di PAUD dan SD.

MODUL 4

Bagaimana membangun kemampuan fondasi secara holistik dan bertahap sejak PAUD hingga SD?



Bagaimana Membangun Kemampuan Literasi Secara Bertahap?

Salah satu tahapan awal untuk menumbuhkan kemampuan literasi anak adalah dengan menyimak bacaan yang dibacakan nyaring oleh guru.

Dengan menyimak bacaan, anak dapat menumbuhkan minat kepada aksara dan kegiatan membaca, kesadaran terhadap teks, meningkatkan kosakata bahasa tulis, meningkatkan nalar verbal melalui diskusi isi buku, serta meningkatkan pengetahuan kata. Semua manfaat ini menjadi fondasi tumbuhnya kemerdekaan berpikir menuju merdeka belajar.

Sebelumnya, kita sudah mengetahui enam cakupan literasi yang perlu dibangun pada anak usia PAUD-SD Awal dalam rangka membangun keterampilan seperti menyimak, berbicara, menulis dan membaca.

- Kemampuan Bertutur
- Pengetahuan Latar
- Kosakata
- Kesadaran Fonemik
- Kesadaran Cetak
- Keaksaraan

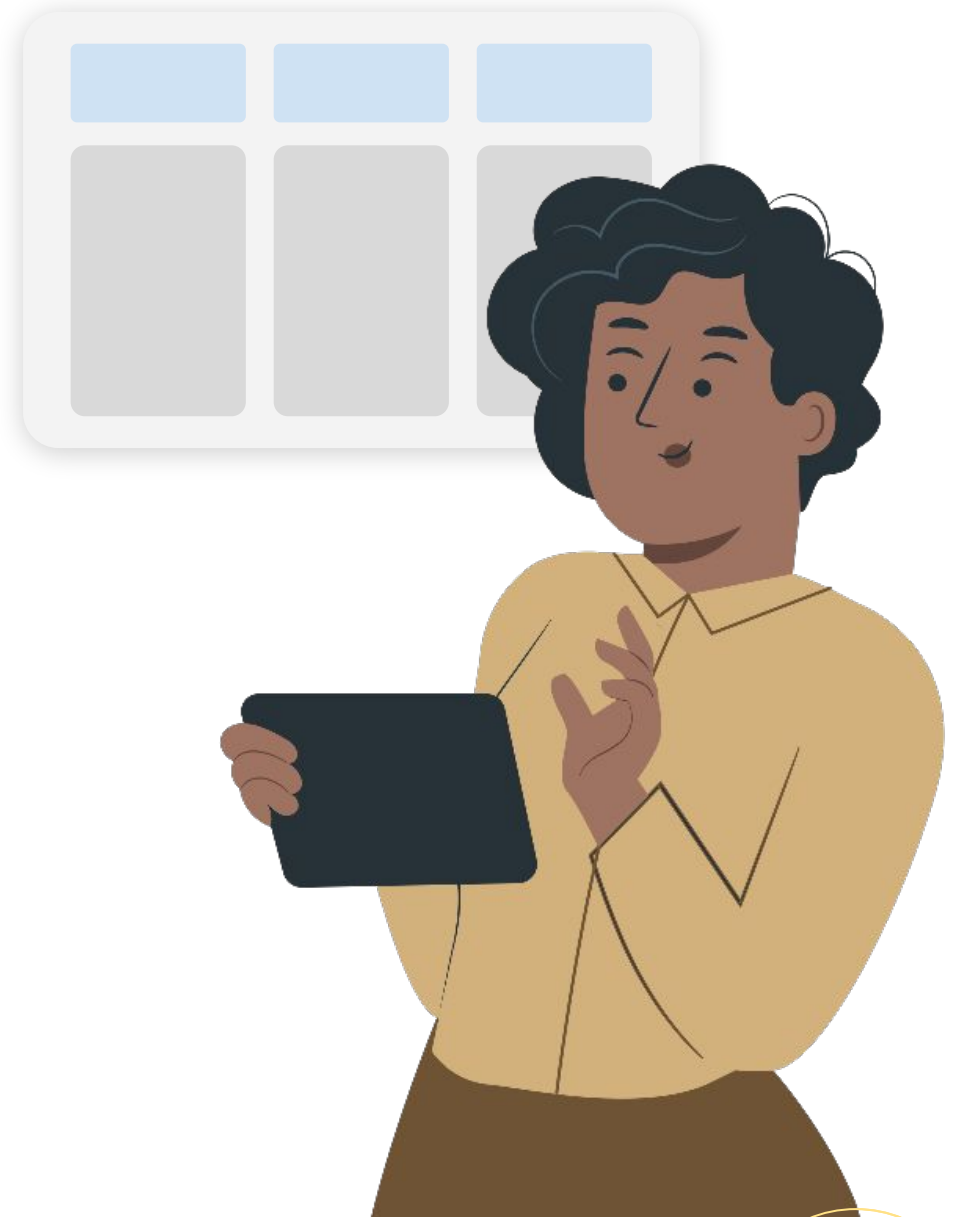




Langkah 1 : Lakukan Asesmen Awal Pembelajaran

Ibu Mia adalah guru SD kelas 1. Sebelum memulai pembelajaran, Ibu Mia melakukan asesmen awal pembelajaran untuk mengetahui kebutuhan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar dasar-dasar literasi / bahasa Indonesia.

Berikut ini adalah **contoh Lembar Observasi Kemampuan Literasi dalam Asesmen Awal** yang Ibu Mia gunakan pada Mata pelajaran **Bahasa Indonesia yang ia lakukan dalam 2 pekan.**





Langkah 1 : Lakukan Asesmen Awal Pembelajaran

Aspek kemampuan fase fondasi yang akan diamati	Contoh perilaku kemampuan fase fondasi yang perlu diamati	Rancangan kegiatan	Catatan/Hasil dari Asesmen Awal	Rancangan Kegiatan Pembelajaran ke depan perlu mempertimbangkan ...
Kematangan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, yaitu kepemilikan dasar literasi	Anak berbicara lancar, fasih, dan runtut (tidak berulang-ulang)	<p><u>Contoh kegiatan</u> Tujuannya: Mengembangkan kosakata, kemampuan bercerita dan kesadaran fonemik (nada, jeda, tempo)</p> <p>Kegiatan 1. Membaca Lantang Guru melakukan kegiatan sebelum mengajar minimal satu hari sebelumnya. Pada saat berkegiatan guru perlu melihat respon anak. Ketika kelas tidak kondusif, segera akhiri dan alihkan dengan kegiatan pendukung; menyanyi, bergerak, kuiz, Isi asesmen setelah selesai kegiatan.</p> <p>Kegiatan 2. Unjuk Cerita Guru memberikan kesempatan anak untuk memilih mainan, alat dan bahan (misalnya alat makan, alat mandi, mainan, atau alat bahan lain yang ada di sekitar anak).</p>	<p>(Pertanyaan pemandu: Bagaimana kondisi capaian peserta didik secara umum? Apakah ada peserta didik yang perlu perhatian khusus?)</p>	
	Mengulang kata yang kurang dipahami oleh khalayak.			
	Cara memegang alat tulis bertumpu pada jari jempol, telunjuk dan tengah.			
	Dapat menceritakan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan anak.			
	Dapat menceritakan gambar pada sampul buku.			
	Anak mengucapkan/ mengulang-ulang/ menanyakan kata hasil proses menyimak.			
	Anak bertanya cara penulisan kata dari hasil proses menyimak			





Langkah 2 : Identifikasi Perkembangan Literasi dari Level Membaca

Hasil asesmen awal yang dilakukannya membantu Ibu Mia **mengenali level membaca peserta didik**. Pada masa transisi PAUD SD pada umumnya peserta didik sudah berada pada jenjang berikut:

Perkembangan Literasi dari Level Membaca		
Level	Deskripsi	Komponen
Jenjang Pembaca Dini (A)	<ol style="list-style-type: none">1. Anak dapat menyimak dan mengolah informasi2. Anak dapat merespon pembicaraan sehari-hari, dapat menjelaskan peristiwa sehari-hari, mengungkapkan ide dan gagasan.	<ul style="list-style-type: none">• Bertutur• Pemahaman latar• Kosa kata
Jenjang Pembaca Awal (B1)	<ol style="list-style-type: none">1. Anak mulai tumbuh kecintaan terhadap buku misalnya dengan menanyakan kata-kata yang baru dikenal.2. Anak cenderung mengulang-ulang kata yang baru didengar3. Anak memahami hubungan kata dengan makna sesuai dengan teks dan konteks4. Anak dapat menangkap isi cerita, informasi dari hasil proses menyimak.	<ul style="list-style-type: none">• Kesadaran cetak• Keaksaraan• Kesadaran fonemik

Berdasarkan pengetahuan umum mengenai penjenjangan ini, Ibu Mia kemudian dapat merancang kegiatan penguatan literasi secara bertahap sesuai dengan perkembangan literasi peserta didiknya (baik pada PAUD maupun SD Awal)



Langkah 3 : Buat Rencana Tindak Lanjut dalam Rencana Pembelajaran



Ibu Mia kemudian membuat rencana tindak lanjut dalam rencana pembelajaran. Ibu Mia memastikan 6 cakupan literasi dan 4 keterampilan berbahasa terfasilitasi dan terintegrasi dalam pembelajarannya. Berikut ini adalah rencana pembelajaran yang dibuat Ibu Mia.

Level	Nama Kegiatan	Cakupan Literasi	Keterampilan Berbahasa
Jenjang Membaca Dini (A)	<ul style="list-style-type: none"> ● Membaca Lantang ● Unjuk Cerita 	Kemampuan bertutur, kosa kata, kesadaran fonemik.	Menyimak, berbicara, memirsa (menyaksikan)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Poster Cerita ● Aku bisa menulis 	Kemampuan bertutur, kosa kata, kesadaran fonemik, kesadaran cetak, keaksaraan	Menyimak, berbicara, menulis, memirsa
Jenjang Membaca Awal (B1)	<ul style="list-style-type: none"> ● Sebut Eja Tulis ● Susun Kata 	Kemampuan bertutur, kosa kata, kesadaran fonemik, kesadaran cetak, keaksaraan dan pemahaman latar.	Menyimak, berbicara, menulis, memirsa (menyaksikan) /membaca



Ide Kegiatan Membaca Dini

Kegiatan membaca dan diskusi dalam rangka penguatan kemampuan literasi Pembaca Dini yang dikembangkan dan dipraktikan oleh Ibu Mia berikut ini dapat menjadi pemantik ide dan inspirasi bagi Bapak/Ibu Guru

Nama Kegiatan	Tujuan	Deskripsi	Alat dan bahan
Membaca Lantang	Mengembangkan kosakata, kemampuan bercerita dan kesadaran fonemik (nada, jeda, tempo)	<ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan kegiatan sebelum mengajar minimal satu hari sebelumnya.• Pada saat berkegiatan guru perlu melihat respon anak.• Ketika kelas tidak kondusif, segera akhiri dan alihkan dengan kegiatan pendukung; menyanyi, bergerak, kuiz• Isi asesmen setelah selesai kegiatan. Mintalah anak menggambar atau menulis hal yang paling menarik.	Buku cerita cetak dan buku elektronik
Unjuk Cerita	Mengembangkan kosakata, kemampuan bercerita dan kesadaran fonemik (nada, jeda, tempo)	Guru memberikan kesempatan anak untuk memilih mainan, alat dan bahan (misalnya alat makan, alat mandi, mainan, atau alat bahan lain yang ada di sekitar anak.	Mainan, alat makan, makanan, benda-benda di sekitar anak

Catatan: Kegiatan bisa digabungkan selama suasana kelas masih mendukung. Setelah selesai membaca lantang, guru menyebutkan nama-nama benda yang ada pada bacaan. Pastikan benda tersebut ada di sekitar anak. Mintalah anak untuk unjuk cerita. Berikan waktu secara bertahap mulai dari 30 detik, 60 detik, sampai 180 detik.





Ide Kegiatan Membaca Dini

Nama Kegiatan	Tujuan	Deskripsi	Alat dan bahan
Poster Cerita	Mengembangkan kosakata, kemampuan bercerita dan kesadaran fonemik (nada, jeda, tempo)	<ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan kegiatan sebelum mengajar dengan memilih foto yang dikenal anak.• Pada saat berkegiatan guru perlu melihat respon anak.• Ketika kelas tidak kondusif, segera akhiri dan alihkan dengan kegiatan pendukung; menyanyi, bergerak, kuiz, Isi asesmen setelah selesai kegiatan.	Poster Cerita, Buku
Aku Bisa Menulis	Mengembangkan kosakata, melatih cara menulis yang tepat.	Guru memberikan kesempatan anak untuk menyebutkan satu huruf. Guru menanyakan apakah ia ingin tahu tulisannya? Jika iya, ambil huruf raba dan ajak anak untuk meraba huruf. https://www.youtube.com/watch?v=6os2Jp Dn JM&t=26s	Huruf raba, kapur tulis/krayon, papan/kertas

Catatan: Kegiatan bisa digabungkan selama suasana kelas masih mendukung. Setelah selesai membaca poscer, Lanjutkan dengan kegiatan aku menulis.





Ide Kegiatan Membaca Awal

Sementara itu, kegiatan pembelajaran dalam rangka penguatan kemampuan literasi Pembaca Awal yang dikembangkan dan dipraktikan oleh Ibu Mia berikut ini dapat pula diadopsi atau diadaptasi di kelas Bapak/Ibu Guru.

Nama Kegiatan	Tujuan	Deskripsi	Alat dan bahan
Sebut Eja Tulis SET	Mengembangkan kosakata, kesadaran fonemik, keaksaraan	Sediakan benda yang dikenal anak (makanan, mainan, benda-benda sekitar anak) Mintalah anak untuk menyebutkan namanya, ajak anak mengeja lalu bimbing untuk menulis pada kertas yang sudah disediakan. Satu kertas untuk satu kata. https://www.youtube.com/watch?v=CtnFrMikUy0&t=55s	Krayon, huruf raba, kertas hvs
Susun Kata	Mengembangkan makna kosa kata, kalimat lisan, bercerita.	<ul style="list-style-type: none">• Kumpulkan kartu kata sesuai dengan kelompok kata (kata benda, kerja, sifat)• Berikan kesempatan anak untuk memilih satu kata.• Berikan kesempatan anak untuk membaca kartu kata.• Berikan pertanyaan apa yang diingat dari kata yang dipilih tersebut.	Kertas hvs, krayon (hasil kartu kata dan SET)

Catatan: Kegiatan bisa digabungkan selama suasana kelas masih mendukung. Setelah selesai membaca poster, Lanjutkan dengan kegiatan aku menulis.





Sebagai pemantik inspirasi untuk memperkaya praktik pembelajaran literasi untuk Anak Usia Dini, Anda dapat membaca dan mempelajari beberapa modul ajar yang terdapat pada perangkat Ajar di aktivitas selanjutnya.



Selamat Bereksplorasi dan Bersenang-senang dengan Literasi PAUD dan SD Awal